

**ANALISIS PENGEMBANGAN KEPEMIMPINAN SISWA DALAM PENDIDIKAN
KARAKTER DI SD MUHAMMADIYAH JOGOKARIYAN MELALUI PROGRAM
LEADERSHIP TRAINING**

Zulfa Muthi'a Batrisyia¹, Ari Wibowo²

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

²PGSD FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

Zulfaasyaa65@gmail.com¹, ariwibowo@upy.ac.id²

ABSTRACT

The current challenge in education is to create a generation that is not only knowledgeable but also has a strong character. Muhammadiyah Jogokariyan Elementary School holds a student leadership development program through leadership training. This program is designed for an annual program in a work meeting by the principal, teachers, and committee. This program is structured in stages from grade 1 to grade 6 which contains elements of student leadership training from an early age. This study aims to determine the planning, implementation, supporting factors, and inhibiting factors of student leadership development in character education at Muhammadiyah Jogokariyan Elementary School through a leadership training program. The research method uses a descriptive qualitative approach with quantitative analysis, with data collected through observation, interviews, and documentation. The data sources obtained are from the principal, teachers, and students as research subjects. The results of the study indicate that 1) the implementation of the student leadership development program in character education reviewed through the leadership training program includes: the leadership values of responsibility, courage, and empathy. 2) the character values developed reviewed through the leadership training program include: the character values of discipline, religiousness, independence, and caring. 3) supporting factors for the analysis of student leadership development in character education include: a) the role of parents, b) the role of peers. 4) There are three factors inhibiting the analysis of student leadership development in character education, namely: a) the role of the family (parents), b) the role of peers, c) gadget factors.

Keywords: Analysis, Leadership, Character

ABSTRAK

Tantangan pendidikan saat ini adalah menciptakan generasi yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat. SD Muhammadiyah Jogokariyan mengadakan program pengembangan kepemimpinan siswa melalui *leadership training*. Program ini disusun untuk program tahunan dalam rapat kerja oleh kepala sekolah, guru dan komite. Program ini disusun berjenjang dari kelas 1 sampai kelas 6 yang mengandung unsur pelatihan kepemimpinan siswa sejak dini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, faktor pendukung, serta faktor penghambat pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan melalui program *leadership training*. Metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis kuantitatif, dengan data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data yang didapatkan yakni dari kepala sekolah, guru dan siswa sebagai subjek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pelaksanaan program pengembangan kepemimpinan siswa siswa dalam pendidikan karakter yang ditinjau melalui program *leadership training*, diantaranya: nilai kepemimpinan tanggung jawab, keberanian, dan empati. 2) nilai karakter yang dikembangkan yang ditinjau melalui program *leadership training*, diantaranya: nilai karakter disiplin, religius, mandiri, dan peduli. 3) faktor pendukung analisis pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter diantaranya: a) peran orang tua, b) peran teman sebaya. 4) faktor penghambat analisis pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter ada tiga faktor yaitu: a) peran keluarga (orang tua), b) peran teman sebaya, c) faktor gadget. Kata Kunci: Analisis, Kepemimpinan, Karakter

A. Pendahuluan

Dalam konteks pendidikan, pentingnya pembentukan karakter kepemimpinan di kalangan siswa tidak dapat diabaikan (Sunardi & Munfarida, 2024). Siswa tidak hanya diharapkan untuk menguasai materi pelajaran akademis, tetapi juga memiliki karakter dan perlu aktif mengembangkan keterampilan kepemimpinan yang kuat untuk menghadapi tantangan kehidupan di

masa depan. Pendidikan karakter menjadi aspek yang semakin panjang dalam dunia pendidikan (Ya'cub & Robiati, 2023).

Kepemimpinan merupakan proses yang harus ada dalam kehidupan manusia selaku makhluk sosial yang saling membutuhkan antara satu dengan yang lain. Dengan demikian dapat dimaklumi bahwa dimanapun terdapat kelompok manusia yang hidup bersama maka

disana diperlukan adanya bentuk kepemimpinan (Raihan, 2015:14).

Permasalahan yang diamati peneliti yaitu bagaimana pelaksanaan pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan dan apa saja karakter yang dikembangkan pada pengembangan kepemimpinan siswa. Fokus permasalahan dapat diperinci menjadi tiga sub fokus yaitu pelaksanaan program *leadership training* di SD Muhammadiyah Jogokariyan, faktor pendukung dan penghambat program *leadership training* di SD Muhammadiyah Jogokariyan. Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan dan untuk mengetahui karakter yang dikembangkan pada pengembangan kepemimpinan siswa. Adapun manfaat penelitian ini agar dapat memberikan wawasan pengetahuan dalam bidang pendidikan mengenai analisis program pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui secara mendalam proses pelaksanaan program *leadership training* dalam mengembangkan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan. Metode ini dipilih karena sesuai untuk mengetahui program ini melalui pengumpulan data langsung di lapangan. Lokasi penelitian di SD Muhammadiyah Jogokariyan, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah sebagai fokus utama, serta guru dan siswa sebagai informan pendukung. Pemerolehan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah untuk mengetahui pelaksanaan program *leadership training* secara detail dan rinci. Kepala sekolah, guru dan siswa diwawancarai untuk mengetahui rangkaian kegiatan program *leadership training* mulai dari pelaksanaan kegiatan untuk meningkatkan nilai kepemimpinan dan nilai karakter siswa. Observasi dilakukan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, tujuan, faktor pendukung dan penghambat serta rangkaian kegiatan program

leadership training di SD Muhammadiyah Jogokariyan. Keabsahan data dijamin melalui triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi untuk memastikan konsistensi temuan. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk melihat bagaimana pelaksanaan pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter melalui program *leadership training*. Hasil penelitian diperoleh melalui observasi dan wawancara langsung di SD Muhammadiyah Jogokariyan. Fokus penelitian ini ditujukan pada bagaimana pelaksanaan, faktor pendukung, dan faktor penghambat pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan.

Hasil dari observasi menunjukkan bahwa program ini selalu berjalan lancar setiap tahunnya dengan bantuan dari orang tua siswa selama di rumah dan hasil dari program ini siswa memiliki perubahan sikap yang

signifikan. Program *leadership training* adalah program tahunan di SD Muhammadiyah Jogokariyan yang dirancang berjenjang dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk membentuk siswa menjadi pemimpin masa depan yang Qur'ani, amanah, visioner, mandiri dan melayani. Program *Leadership training* disusun untuk program tahunan dalam rapat kerja oleh kepala sekolah, guru, komite dan selanjutnya dilaksanakan dengan adanya rapat dengan orang tua siswa. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan beberapa rangkaian kegiatan yaitu dengan pelaksanaan pada minggu pertama, setiap wali kelas memantau semua siswa dengan cara *videocall* untuk melaksanakan pembiasaan shalat subuh, shalat malam, puasa Senin-Kamis dan muroja'ah dalam waktu 21 hari. Pada minggu kedua, pengembangan karakter, pelatihan kepemimpinan dengan PBB, minggu ketiga adanya sosialisasi dengan kepolisian/basarnas serta pembelajaran luar ruangan, outbond, jurit malam dan di kegiatan puncak dengan kegiatan kemah.

Pelaksanaan pengembangan kepemimpinan pada Nilai kepemimpinan tanggung jawab yang ada dalam *leadership training* yaitu melaksanakan *video call* pendampingan dari bapak/ibu guru untuk pembiasaan ibadah harian seperti shalat subuh, shalat

malam, murojaah, puasa Senin-Kamis selama 21 hari, siswa dilatih tanggung jawab untuk bisa bangun pagi setiap hari secara mandiri. Pelaksanaan pengembangan kepemimpinan pada Nilai kepemimpinan keberanian yang ada dalam *leadership training* yaitu dilakukan dengan melaksanakan kegiatan jurit malam. Pada kegiatan jurit malam yang dilakukan saat kemah, siswa dilatih untuk berani mengikuti arah di setiap posnya dengan bekerja sama dengan anggota kelompok yang lain. Pelaksanaan pengembangan kepemimpinan pada Nilai kepemimpinan empati yang ada dalam *leadership training* yaitu dilakukan dengan adanya pelaksanaan kegiatan berbagi kepada masyarakat lingkungan sekolah dan siswa dilatih untuk memiliki rasa empati kepada sesama yang lebih membutuhkan.

Pendidikan karakter dinyatakan sebagai pembelajaran berdasarkan nilai tertentu yang mengarah pada penguatan dan pengembangan perilaku anak secara keseluruhan di sekolah. Pendidikan karakter merupakan suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter yang meliputi pengetahuan, kesadaran, dan tindakan kepada warga sekolah melalui metode pembiasaan, keteladanan, dan pengajaran (Kurniasih dan Sani, 2017:7). Terdapat 4 nilai karakter yang dikembangkan melalui program

leadership training di SD Muhammadiyah Jogokariyan, yaitu Nilai karakter disiplin yang dilakukan dengan adanya pelaksanaan kegiatan PBB. Baris-berbaris yang mengajarkan bentuk sikap disiplin siswa, dilaksanakan agar siswa mampu mempraktikkan semua materi baris-berbaris yang sudah diajarkan sebelumnya dan ada penilaian khusus pada sikap kedisiplinan untuk semua siswa. Nilai karakter religius yang ada dalam *leadership training* yaitu dilakukan dengan adanya pelaksanaan kegiatan ibadah harian untuk shalat shubuh, shalat malam dan adanya review tentang pelaksanaan shalat 5 waktu, murojaah setelah shalat, puasa Senin-Kamis, dan bagaimana cara wudhu yang benar.

Nilai mandiri merupakan salah satu nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang membekali peserta didik agar mampu melakukan kegiatan sendiri yang berguna ketika mereka telah mencapai kedewasaan nantinya. Keberadaan lingkungan pendidikan, yaitu sekolah juga turut membantu menanamkan sikap kemandirian dalam diri peserta didik (Rahmadani, E., & Al Hamdany, M. Z., 2023). Nilai karakter mandiri yang ada dalam *leadership training* yaitu dilakukan dengan adanya pelaksanaan kegiatan kemah dimana semua siswa mempersiapkan semua kebutuhan masing-masing secara

mandiri tanpa bantuan dari orang tua seperti di rumah. Dan yang terakhir adalah nilai karakter peduli, Nilai karakter peduli yang ada dalam *leadership training* yaitu dilakukan dengan adanya pelaksanaan kegiatan sosialisasi dengan basarnas tentang penanggulangan bencana dengan simulasi gempa, serta setiap satu kali dalam sebulan diadakan senam/jalan sehat dan setiap kelas diberi satu trashbag yang digunakan untuk memungut sampah disekitar jalan yang mereka lewati.

Faktor pendukung pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan dibedakan menjadi tiga faktor yaitu peran orang tua, peran teman sebaya serta peran sarana dan prasarana. Peran orang tua sebagai faktor pendukung analisis pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter karena peran orang tua sangat penting dalam penanaman nilai kepemimpinan dan nilai karakter pada anak, orang tua sudah bekerja sama dengan pihak sekolah dengan mengikuti rapat sebelum dilaksanakannya program *leadership training* serta orang tua terlihat sangat antusias dan mendukung dengan adanya program ini. Peran teman sebaya sebagai faktor pendukung analisis pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter,

terlihat siswa saling mendukung dan mengajak siswa lainnya yang belum mengikuti program *leadership training*. Peran sarana dan prasarana sebagai faktor pendukung analisis pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter sudah baik, sarana dan prasarana di SD Muhammadiyah Jogokariyan sudah memadai sehingga pelaksanaan kegiatan *leadership training* di sekolah berjalan dengan baik seperti terdapat lapangan untuk siswa melaksanakan kegiatan PBB.

Faktor penghambat pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan dibedakan menjadi tiga faktor yaitu peran keluarga, peran teman sebaya dan faktor gadget. Peran keluarga atau orang tua bukan merupakan faktor penghambat pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter, terlihat peran keluarga sangat mendukung adanya program *leadership training* karena dapat melatih siswa dengan tujuan yang sangat baik dan hasil dari program ini siswa memiliki perubahan sikap yang signifikan. Peran teman sebaya bukan merupakan faktor penghambat pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter, terlihat peran teman sebaya sangat membantu dan ikut menyukseskan program ini sehingga dapat berjalan lancar

pada setiap tahunnya. Faktor gadget memberikan dampak positif dan juga negatif bagi siswa. Gadget memiliki peran positif, tetapi masih terdapat siswa yang sering menyalahgunakan gadget untuk bermain game, penggunaan gadget yang berlebihan dan tidak didampingi orang tua dapat menyebabkan siswa kesulihan bangun pagi untuk sholat subuh dan saat pelaksanaan PBB siswa jadi kurang fokus/lemas.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah didapatkan dapat disimpulkan beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut, pelaksanaan pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan sudah dilaksanakan dengan adanya 3 nilai kepemimpinan yang sudah terbentuk melalui program *leadership training* di SD Muhammadiyah Jogokariyan yaitu: 1) Nilai kepemimpinan tanggung jawab, 2) Nilai kepemimpinan keberanian, 3) Nilai kepemimpinan empati. Nilai karakter yang dikembangkan dalam pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan melalui program *leadership training*, terdapat

4 nilai karakter yang sudah terbentuk yaitu: 1) nilai karakter disiplin, 2) nilai karakter religius, 3) nilai karakter mandiri, 4) nilai karakter peduli. Faktor pendukung pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan ada tiga faktor yaitu: 1) peran orang tua, 2) peran teman sebaya, 3) peran sarana dan prasarana. Faktor penghambat pengembangan kepemimpinan siswa dalam pendidikan karakter di SD Muhammadiyah Jogokariyan ada tiga faktor yaitu: 1) faktor keluarga, 2) faktor teman sebaya, 3) faktor gadget.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, B. P., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani, Y. (2022). Pengertian pendidikan, ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al-Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1-8.
- Anggraeni, R., Juandi, J., & Noviadi, A. (2023). Nilai Religius dalam Kumpulan Cerpen Juragan Haji Karya Helvy Tiana Rosa. *Diksatrasia: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(2), 379.
- Adinugraha, H. H., Sartika, M., Astuti, S. D., & Mahmud, M. (2021). Pelatihan Dasar Kepemimpinan

- Siswa sebagai Sarana Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), Pengembangan Bakat 116-126.
- Kepemimpinan Siswa yang Jujur, Percaya Diri, Tanggungjawab, Disiplin, dan Kreatif. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 6(1), 251-257.
- Aprianti, R., & Wahyuningsih, T. (2014). Pelaksanaan kegiatan latihan dasar kepemimpinan sebagai wahana membentuk jiwa kepemimpinan siswa (studi kasus di osis smkn 1 yogyakarta periode 2012-2013). *Jurnal Citizenship*, 3(2), 127-140.
- Aswasulasikin, S. P., & Hadi, Y. A. (2020). Penanaman nilai nasionalis melalui pembelajaran budaya lokal sasak di sekolah dasar. *Jurnal DIDIKA: Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 6(1).
- Awaludin, A. (2022). Analisis implementasi hidden curriculum dalam pengembangan nilai-nilai kepemimpinan siswa (Studi Kasus di Madrasah Aliyah Darunnajah Jakarta) (Master's thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Hasanah, U., & Fajri, N. (2022). Konsep pendidikan karakter anak usia dini. *EDUKIDS: Jurnal Inovasi Pendidikan Anak*, 2(2), 116-126.
- Hidayati, A. N. (2021). Peran pendidikan kepramukaan sebagai media pembentukan karakter kepemimpinan siswa sekolah dasar. *Jurnal Riset Madrasah Ibtidaiyah*, 1(1), 11-20.
- Kulsum, U., & Muhid, A. (2022). Pendidikan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Digital. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(2), 157-170.
- Kurniasih, I., & Sani, B. (2017). Pendidikan Karakter Internalisasi dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Jakarta: Kata Pena.
- Kurniawan, E. (2018). Analisis Gaya Kepemimpinan dan Nilai Kepemimpinan Direktur PT Media Rajawali Indonesia. *Agora*, 6(2), 287032.
- Kurniawan, E. (2018). Analisis Gaya Kepemimpinan dan Nilai Kepemimpinan Direktur PT Media Rajawali Indonesia. *Agora*, 6(2), 287032.
- Kusumaningrum, Y. D. (2014). Peran guru dalam membentuk karakter kepemimpinan pada peserta didik di SMA Al Hikmah Surabaya.

- Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 4(4), 190-200.
- Kusumaningrum, Y. D. (2014). Peran guru dalam membentuk karakter kepemimpinan pada peserta didik di SMA Al Hikmah Surabaya. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(4), 190-200.
- Lelo Sintani, M. M., Fachrurazi, H., Mulyadi, S. E., Nurcholifah, I., El, S., Fauziah, M. M., ... & Jusman, I. A. (2022). Dasar Kepemimpinan. *Cendikia Mulia Mandiri*.
- Mujahidin, M., & Malusu, M. R. (2024). Membangun Karakter Kepemimpinan Melalui Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS). *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 27-35.
- Mukaromah, H. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Islam Terhadap Kinerja Karyawan Melalui Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Karyawan BMT Hasanah Ponorogo. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 2(2), 142-154.
- Nasution, F., Anggraini, L. Y., & Putri, K. (2022). Pengertian pendidikan, sistem pendidikan sekolah luar biasa, dan jenis-jenis sekolah luar biasa. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2), 422-427.
- Purwanto, H. (2023). Pendidikan Karakter di Sekolah Teori, Praktik dan Model Kepemimpinan. *Indonesia Emas Group*.
- Purwanto, P., & Santoso, R. B. (2021). Tata Kelola Pembentukan Karakter Siswa di Madrasah Kota Magelang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2), 881-890.
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 9(2), 1024-1033.
- Raihan, R. (2015). Konsep kepemimpinan di dalam masyarakat Islam. *Jurnal Al-Bayan: Media Kajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah*, 21(1).
- Rahmadani, E., & Al Hamdany, M. Z. (2023). Implementasi Nilai-Nilai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 10-20.
- Ramdhan, M. (2021). Metode penelitian. *Cipta Media Nusantara*.
- Sugiyono, P. D. (2019). metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, kombinasi, R&D dan penelitian pendidikan). *Metode Penelitian Pendidikan*, 67, 18.

- Reka, W., Burhanuddin, B., & Sunandar, A. (2020). Pembinaan Potensi Kepemimpinan Siswa Melalui Layanan Ekstrakurikuler. *JAMP: Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(3), 199-207.
- Safitri, A. O., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk pribadi yang berkarakter pada anak sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5328-5335.
- Saptorini, Y. D., & Putri, T. A. (2022). Strategi Pendidikan Karakter Anak Usia Sd Di Era Society 5.0. *El Banar: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 5(1), 29-36.
- Sudrajat, A. (2011). Mengapa pendidikan karakter?. *Jurnal pendidikan karakter*, (1), 122343.
- Sukiyat, H. (2020). Strategi implementasi pendidikan karakter. Jakad Media Publishing.
- Sunardi, S., & Munfarida, I. (2024). PESANTREN BERBASIS QUR'ANY: Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menghadapi Arus Global. *At Tadbir: Islamic Education Management Journal*, 2(1), 13-26.
- Sunarso, D. B. (2023). Teori Kepemimpinan.
- Ya'cub, M., & Robiati, W. A. (2023). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Ajaran Mahabah Perspektif Robi'ah Al-Adawiyah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan dan Keislaman*, 12(2), 447-459.